

GAMBARAN PERILAKU DUKUNGAN SOSIAL PADA PASIEN TB MDR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

**RIZKIANA WULANDARI-25010116130139
2020-SKRIPSI**

Tuberkulosis *Multi Drug Resistant* (TB MDR) merupakan masalah terbesar dalam pencegahan dan pemberantasan tuberkulosis di dunia. Menurut WHO, Indonesia menempati urutan ke 8 dari 27 negara dengan jumlah TB MDR terbesar di dunia. Dibandingkan dengan TB yang tidak resistan terhadap obat, penanganan TB MDR lebih rumit. Selain memiliki risiko penularan yang tinggi, waktu pengobatan yang lebih lama, dosis obat yang lebih besar, dan efek samping pengobatan yang lebih buruk menyebabkan tingkat keberhasilan pengobatan yang lebih rendah. Dibutuhkan peran anggota keluarga terdekat pasien untuk dapat memberikan dukungan selama pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku dukungan sosial keluarga pada pasien TB MDR. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan wawancara mendalam dengan metode *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian yang berjumlah 4 orang anggota keluarga pasien TB MDR. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 4 subjek triangulasi yang merupakan pasien TB MDR yang sedang melakukan pengobatan di Puskesmas Kedungmundu. Uji realibilitas dilakukan dengan auditing data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku pemberian dukungan sosial keluarga, faktor yang paling dominan adalah persepsi keseriusan tentang penyakit TB MDR dimana memiliki efek samping pengobatan yang berat bahkan dapat mengakibatkan kematian, manfaat yang dirasakan setelah memberikan dukungan, dan keyakinan diri pada subjek bahwa dirinya mampu memberikan dukungan yang baik kepada anggota keluarganya. Bentuk dukungan yang paling banyak diberikan adalah memberi semangat, mengingatkan minum obat, memberi perhatian, meningkatkan rasa percaya diri penderita. Selain itu bentuk dukungan lainnya adalah mengantarkan ke fasyankes, mencukupi kebutuhan gizi, dan menuruti keinginan penderita agar merasa senang dan tidak stress.

Kata kunci: multi drug resistant, tuberkulosis, dukungan sosial keluarga